

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan perusahaan di berbagai bidang saat ini semakin pesat oleh sebab itu perusahaan diharuskan memperluas usahanya dengan meraih pangsa pasar yang lebih besar. Secara umum perusahaan dagang dapat didefinisikan sebagai organisasi yang melakukan kegiatan usaha dengan membeli barang dari pihak atau perusahaan lain kemudian menjualnya kembali kepada masyarakat.

Dalam melakukan kegiatan usaha tersebut tentunya perusahaan membutuhkan persediaan barang dagang untuk dapat memenuhi permintaan pelanggan. Persediaan pada perusahaan dagang merupakan aset lancar yang dimiliki perusahaan untuk dijual kembali tanpa mengubah bentuk atau sifat barang tersebut secara signifikan. Persediaan memiliki arti penting karena dapat mempengaruhi tingkat penjualan. Persediaan merupakan aktiva yang setiap saat mengalami perubahan karena terjadinya pembelian dan penjualan.

Mengatur jumlah dan nilai persediaan bagi perusahaan sangatlah penting agar tidak terjadi hal yang tidak diinginkan seperti kekurangan persediaan yang menghambat terjadinya transaksi penjualan dan membuat pelanggan kecewa dan beralih ke perusahaan lain. Sebaliknya jika persediaan terlalu banyak maka terjadi penumpukan di gudang yang mengakibatkan resiko kerusakan atau kecacatan barang semakin tinggi, biaya penyimpanan di gudang semakin besar dan resiko barang ketinggalan jaman lebih besar.

Perusahaan perlu melakukan perlakuan persediaan barang dagang yang baik dengan cara penerapan metode pencatatan dan penilaian persediaan barang dagang yang bermanfaat mengatur persediaan dan menghindari perusahaan dari resiko yang terjadi. Metode pencatatan persediaan barang dagang bermanfaat dalam mengetahui jumlah persediaan barang dagang yang sesungguhnya baik dalam bentuk unit maupun rupiah. Metode penilaian persediaan barang dagang bermanfaat untuk mengetahui harga pokok penjualan perusahaan.

Metode pencatatan persediaan barang dagang yang diperkenankan oleh teori akuntansi yaitu metode Masuk Pertama Keluar Pertama (*FIFO*) dan metode Rata-rata Tertimbang (*Average*). Metode penilaian persediaan barang dagang yang diperkenankan yaitu metode periodik dan perpetual. Kesalahan dalam mencatat jumlah persediaan barang akan mempengaruhi neraca dan laporan laba rugi. Kesalahan-kesalahan yang terjadi mungkin hanyalah berpengaruh pada periode yang bersangkutan atau mungkin mempengaruhi juga periode-periode berikutnya. Kesalahan-kesalahan ini bila diketahui harus segera dibuatkan koreksinya baik terhadap rekening *real* maupun rekening nominal.

PT Cahayamulia Glassindo Lestari Palembang merupakan sebuah perusahaan yang bergerak di bidang distributor bahan bangunan. Perusahaan ini beralamatkan di Jalan Perintis kemerdekaan No. 68 Palembang ini telah berdiri lebih dari 20 tahun yang berarti memiliki banyak pelanggan. Perkembangan perusahaan dagang dalam bidang penjualan bahan bangunan sangatlah pesat di kota Palembang, hal ini dikarenakan bahan bangunan telah menjadi sesuatu kebutuhan bagi masyarakat luas seperti, membangun rumah, memperbaiki rumah bahkan yang lainnya. Dengan banyaknya perkembangan dan toko penjualan bahan bangunan yang banyak membuat setidaknya daya saing antar perusahaan sangat jelas terjadi. Banyak perusahaan sejenis berlomba untuk mendatangkan pelanggan yang banyak sehingga mempengaruhi pendapatan perusahaan. Beraneka macam strategi diterapkan oleh berbagai perusahaan sejenis untuk meningkatkan loyalitas pelanggan kepada perusahaan.

Salah satu cara yang dapat dilakukan perusahaan agar dapat bersaing dengan perusahaan lain yaitu dengan selalu menyediakan persediaan untuk mencukupi kebutuhan pelanggan. Agar tidak terjadi akibat dari persediaan barang maka perusahaan ini haruslah memiliki metode dalam menentukan persediaan barang. Apabila terjadi kerusakan persediaan maka perusahaan memberikan harga 50% dari harga jual kepada pelanggan dengan kesepakatan, karena perusahaan tidak melakukan atau menerima retur penjualan yang berdampak menurunnya laba perusahaan.

PT Cahayamulia Glassindo Lestari Palembang mencatat persediaan barang dagang dengan menggunakan kartu *stock* tanpa menerapkan metode pencatatan, melainkan hanya mencatat transaksi penjualan dan pembelian yang terjadi. PT Cahayamulia Glassindo Lestari Palembang menghitung persediaan akhir dengan mengalikan jumlah persediaan akhir dengan harga beli terakhir. Hal ini dapat berdampak pada nilai harga pokok penjualan dan nilai persediaan akhir yang belum mencerminkan nilai sebenarnya.

Dalam pelaksanaan kegiatan operasi usaha, sering terjadi perbedaan jumlah fisik persediaan barang dagang yang terdapat di gudang dan jumlah yang tercatat dalam kartu *stock* barang dagang yang dicatat oleh bagian gudang dengan jumlah persediaan barang dagang pada laporan keuangan PT Cahayamulia Glassindo Lestari Palembang. Hal ini disebabkan kurangnya koordinasi dan pengawasan dalam pencatatan persediaan barang dagang antara bagian pencatatan persediaan atau bagian gudang dengan bagian akuntansi.

Berdasarkan uraian mengenai pentingnya persediaan pada perusahaan, maka penulis tertarik melakukan penelitian dengan Judul “**Analisis Pencatatan dan Penilaian Persediaan Barang Dagang pada PT Cahayamulia Glassindo Lestari Palembang**”.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan hasil pengamatan, data dan keterangan-keterangan yang penulis peroleh dari PT Cahayamulia Glassindo Lestari Palembang, maka yang menjadi perumusan masalah dalam perusahaan ini adalah bagaimana metode pencatatan dan penilaian persediaan barang dagang pada PT Cahayamulia Glassindo Lestari Palembang?

1.3 Ruang Lingkup Pembahasan

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka penulis membatasi ruang lingkup pembahasan hanya pada metode yang digunakan dalam pencatatan dan penilaian persediaan barang dagang. Produk yang akan dianalisa pada PT Cahayamulia Glassindo Lestari Palembang terdiri dari 3 produk yang memiliki tingkat penjualan yang tinggi pada tahun 2016 yaitu Solite 4MM 11.8 x 2.1M,

Solartuff GRECA 6M, dan Alderon Dove 830 6M (10 X 885 X 6000). Metode pencatatan persediaan barang dagang yang digunakan yaitu metode Perpetual dan metode Periodik (Fisik). Metode penilaian persediaan barang dagang yang digunakan yaitu metode Masuk Pertama Keluar Pertama (*FIFO*) dan metode Rata-rata Tertimbang (*Average*).

1.4 Tujuan dan Manfaat Penulisan

1.4.1 Tujuan Penulisan

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah diuraikan sebelumnya, maka tujuan dari penulisan laporan akhir ini adalah untuk menerapkan metode pencatatan dan penilaian persediaan barang dagang yang sesuai dengan teori akuntansi keuangan yang berlaku pada PT Cahayamulia Glassindo Lestari Palembang.

1.4.2 Manfaat Penulisan

Hasil penulisan ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi Penulis, untuk menambah wawasan pengetahuan mengenai metode pencatatan dan penilaian persediaan barang dagang serta mengaitkan teori-teori yang di dapat selama perkuliahan terhadap kondisi nyata perusahaan.
2. Diharapkan dapat berguna sebagai masukan dan perbandingan terhadap pencatatan dan penilaian persediaan barang dagang pada PT Cahayamulia Glassindo Lestari Palembang.
3. Sebagai sumber referensi dan informasi dalam penulisan Laporan Akhir bagi Mahasiswa/i di Politeknik Negeri Sriwijaya pada umumnya dan Mahasiswa/i jurusan Akuntansi pada khususnya.

1.5 Metode Pengumpulan Data

Data penulisan diperoleh dari PT Cahayamulia Glassindo Lestari Palembang. Dalam melakukan penulisan, penulis menganalisa data dengan metode deskriptif yaitu dengan mengumpulkan data-data mengenai persediaan barang dagang.

1.5.1 Jenis dan Sumber Data

Berdasarkan cara perolehan data, menurut Soeratno (2008: 70) data dibagi menjadi 2 yaitu sebagai berikut:

1.5.1.1 Data Primer (*Primary Data*) adalah data yang dikumpulkan dan diolah sendiri oleh organisasi yang menerbitkan atau menggunakannya.

1.5.1.2 Data Sekunder (*Secondary Data*) adalah data yang diterbitkan atau digunakan oleh organisasi yang bukan pengolahannya.

Berdasarkan jenis dan sumber data diatas, data primer yang penulis kumpulkan adalah kartu *stock* PT Cahayamulia Glassindo Lestari Palembang. Sedangkan data sekunder yang penulis kumpulkan yaitu sejarah perusahaan, struktur organisasi, pembagian tugas dan aktivitas perusahaan.

1.5.2 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Soeratno (2008: 70), ada beberapa teknik-teknik dalam pengumpulan data, antara lain:

- a. Studi Kepustakaan, yaitu pengumpulan data dengan cara membaca buku-buku, makalah ilmiah dan sumber data lainnya yang berhubungan dengan teori dan petunjuk pelaksanaan analisis menurut beberapa ahli.
- b. Studi Lapangan, yaitu pengumpulan data dengan cara melihat langsung keadaan objek penelitian yang ada di lapangan, metode ini dilakukan dengan 3 cara, yaitu:

1.5.2.1.1 Kuisisioner

Adalah teknik pengumpulan data dengan atau menyebarkan daftar pertanyaan kepada responden dengan harapan memberikan respon atas daftar pernyataan tersebut.

1.5.2.1.2 Wawancara (*Interview*)

Adalah teknik pengumpulan data yang pelaksanaannya dapat dilakukan secara langsung berhadapan dengan narasumber tetapi dapat juga secara tidak langsung.

1.5.2.1.3 Pengamatan (*Observation*)

Adalah teknik pengumpulan data yang menuntut adanya pengamatan dari peneliti baik secara langsung ataupun tidak langsung terhadap objek penelitiannya.

Dalam mengumpulkan data, penulis menggunakan kedua teknik pengumpulan data diatas yaitu dengan studi kepustakaan dengan membaca buku-buku yang tersedia di perpustakaan yang berhubungan dengan persediaan barang dagang serta dengan melakukan studi lapangan berupa wawancara yaitu kegiatan tanya jawab yang penulis lakukan kepada pemilik atau pegawai pada PT Cahayamulia Glassindo Lestari Palembang mengenai persediaan barang dagang.

1.6 Sistematika Penulisan

Tujuan dari sistematika penulisan ini adalah untuk menghasilkan laporan akhir yang lebih terarah, ringkas dan jelas. Terdapat gambaran dari 5 bab dan terbagi lagi menjadi beberapa sub-sub secara keseluruhan. Maka secara garis besar akan dikemukakan kerangka penulisan secara sistematis, yaitu:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini penulis akan menjelaskan mengenai latar belakang masalah, perumusan masalah, ruang lingkup pembahasan, tujuan dan manfaat penulisan, metode pengumpulan data dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini penulis akan memaparkan teori-teori dan beberapa buku referensi yang berhubungan dengan pembahasan yang dapat dijadikan dasar bahan pembandingan dalam penulisan laporan akhir.

BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Pada bab ini penulis akan menguraikan gambaran umum mengenai objek dalam penulisan laporan akhir ini yaitu mengenai sejarah singkat berdirinya perusahaan. Kemudian struktur organisasi dan pembagian tugas, aktivitas usaha, serta pembukuan yang ada di PT Cahayamulia Glassindo Lestari Palembang.

BAB IV PEMBAHASAN

Bab ini merupakan bagian terpenting dalam laporan akhir karena penulis akan membahas permasalahan yang terjadi, yaitu mengenai penerapan pencatatan dan penilaian persediaan barang dagang pada PT Cahayamulia Glassindo Lestari Palembang.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini merupakan bab penting dari laporan akhir, pada bab ini penulis akan mengemukakan kesimpulan dari hasil evaluasi yang dibuat pada bab sebelumnya dan memberikan saran yang dapat dijadikan masukan bagi perusahaan dikemudian hari.